

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	16 Agustus 2017
Tanggal Efektif	20 Desember 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	29 Desember 2017
• Pasar Tunai	04 Januari 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	02 Januari 2018
• Pasar Tunai	05 Januari 2018
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang saham yang Berhak atas HMETD (<i>Record Date</i>)	04 Januari 2018
Distribusi HMETD	05 Januari 2018
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	08 Januari 2018
Periode Perdagangan HMETD	8 Januari – 19 Januari 2018
Periode Pelaksanaan HMETD	8 Januari – 19 Januari 2018
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	10 Januari – 23 Januari 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	23 Januari 2018
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	24 Januari 2018
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	26 Januari 2018

PENDAHULUAN

PT Capital Financial Indonesia Tbk., ("Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUTI") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No.061/DIR-CF/IX/2017 tanggal 30 Oktober 2017 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No.32/2015") dan Peraturan POJK No.33 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka menambah modal perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik serta norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA, BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGERA TERSEBUT.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan menawarkan sebanyak – banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 81,21% (delapan puluh satu koma dua satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp 5.049.949.500.000,- (lima triliun empat puluh sembilan miliar Sembilan ratus empat puluh Sembilan juta lima ratus ribu Rupiah). HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan 19 Januari 2018. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 8 Januari 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 Januari 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Melalui surat pernyataan tertanggal 26 Oktober 2017, PT Capital Strategic Invesco selaku pemegang 52,297% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sebanyak 8.000.000.000 HMETD menjadi saham.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Tidak ada Pembeli Siaga, jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa saham tersebut, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan.

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BESERTA PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT INI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI, SESUAI DENGAN BIDANG TUGAS Masing-masing BERDASARKAN KETENTUAN YANG BERLAKU DALAM WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN KODE ETIK SERTA NORMA DAN STANDAR PROFESI Masing-masing.



PT Capital Financial Indonesia Tbk. [CASA]

Kegiatan Usaha :

Bergerak dalam Bidang Jasa dan Investasi

Berkedudukan Di Jakarta Selatan

KANTOR PUSAT :

Gedung Sona Topas Tower Lt. 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920

Telepon : (62) (21) 250 6280, Faksimili : (62) (21) 2506220

Website : www.capitalfinancial.co.id

Email : corporate@capitalfinancial.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (PUT I) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak – banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama dengan Nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 101 (seratus satu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak Rp 5.049.949.500.000 (lima triliun empat puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Setiap pemegang saham lama yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Januari 2018 pukul 16.15 WIB mempunyai 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD untuk membeli 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 101 (seratus lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Tidak ada Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan, PT Capital Strategic Invesco, telah menyatakan kesanggupannya berdasarkan surat pernyataan kesanggupan tanggal 26 Oktober 2017 untuk melaksanakan hak yang dimilikinya sebanyak 8.000.000.000 HMETD menjadi saham dalam PUT I.

Saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak dan dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGHENTIAN IJIN USAHA ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS. APABILA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK GAGAL ATAU LALAI DALAM MEMENUHI PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA, MAKA BERPOTENSI MENAKIBATKAN TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA ATAU PENCABUTAN SALAH SATU ATAU SEMUA IJIN USAHA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

MENINGGAT BAHWA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN SEBANYAK – BANYAKNYA 49.999.500.000 (EMPAT PULUH SEMBILAN MILIAR SEMBILAN RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN JUTA LIMA RATUS RIBU), MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 27,21% (DUA PULUH TUJUH KOMA DUA PULUH SATU) DAN MAKSIMUM SEBESAR 20,55% (DUA PULUH KOMA LIMA LIMA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN WARAN IPO

MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 2017

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana termuat dalam Berita Acara RUPSLB Perseroan No.78 tanggal 16 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 20,55% (dua puluh koma lima lima persen) dan maksimum 27,21% setelah Pelaksanaan Waran IPO.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Mahendra Adinegara SH,MKn, Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.37 tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiari,SH,MBA, Notaris pengganti Yulia, SH, Notaris di Jakarta maka Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum PUT I		Setelah PUT I	
	Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham		Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
Jumlah Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000	63.550.000.000	6.355.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh				
1. PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000	604.980.000	52,297
2. Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000	190.150.000	16,438
3. PT Capital Global Strategic	200.000	20.000	200.000	0,002
4. Masyarakat	3.616.513.338	361.651.333	3.616.513.338	31,263
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	11.568.013.338	1.156.801.333	11.568.013.338	100,000
Saham Dalam Portepel	51.981.986.662	5.198.198.666	51.981.986.662	

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan :

a. Dengan asumsi seluruh pemegang saham lama melaksanakan HMETD dan Pemegang Waran IPO diasumsikan melaksanakan penubsahan Waran IPO, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I		Setelah PUT I	
	Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham		Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000	63.550.000.000	6.355.000.000
Modal ditempatkan dan disetor Penuh				
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000	44,648	28.373.562.000
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	225.000.000	16,605	10.592.500.000
Masyarakat	3.616.513.338	361.651.333	31,263	1.065.250.000
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.338	1.156.801.333	100,000	2.155.000.000
Saham Dalam Portepel	51.981.986.662	5.198.198.666	51.981.986.662	

Keterangan	Sebelum PUT I		Setelah PUT I	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000	938.000	93.800
Masyarakat	3.253.174.528	325.317.452,800	24.000	15.257.388.536
Pemegang Waran IPO	1.996.825.472	199.682.547,200	14.737	9.365.111.464
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000	100,000	63.548.500.000
Saham Dalam Portepel	50.000.000.000	5.000.000.000	500,000	50.000.000

b. Dengan asumsi seluruh pemegang saham lama tidak melaksanakan HMETD kecuali CSI melaksanakan 8.000.000 HMETD dan Pemegang Waran IPO diasumsikan melaksanakan penubsahan Waran IPO, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I		Setelah PUT I	
	Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham		Nilai Nominal Saham Rp 100 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000	63.550.000.000	6.355.000.000
Modal ditempatkan dan disetor Penuh				
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000	44,648	14.049.800.000
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	225.000.000	16,605	2.250.000.000
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000	0,001	200.000
Masyarakat	3.253.174.528	325.317.452,800	24,000	3.253.174.528
Pemegang Waran IPO	1.996.825.472	199.682.547,200	14,737	1.996.825.472
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000	100,000	21.550.000.000
Saham Dalam Portepel	50.000.000.000	5.000.000.000	500,000	50.000.000

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 500.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan peyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Financial (CGF) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CGF akan digunakan untuk melakukan peningkatan peyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Indonesia (CLI) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CLI akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi.

2. Sebesar Rp 250.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan peyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Inigo Global Capital (IGC) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh IGC akan digunakan untuk melakukan peningkatan peyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Syariah (CLS) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CLS akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi syariah.

3. Sebesar Rp 50.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan peyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Investment (CGI) pada nilai nominal; Selanjutnya oleh CGI akan digunakan untuk modal kerja.

4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pengelolaan portofolio efek

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban yang seluruhnya berjumlah Rp 3.672.049.673.629 (tiga triliun enam ratus tujuh puluh dua miliar empat puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh sembilan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH	
	2017	2016
Utang reasuransi	196.192.916	196.192.916
Utang pajak	603.374.611	603.374.611
Beban akrual	4.585.602.357	4.585.602.357
Liabilitas asuransi	3.537.650.948.218	3.537.650.948.218
Utang klaim	101.404.425.429	101.404.425.429
Utang lain-lain	25.959.693.047	25.959.693.047
Liabilitas imbalan kerja	1.649.437.051	1.649.437.051
JUMLAH LIABILITAS	3.672.049.673.629	3.672.049.673.629

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki liabilitas komitmen dan kontinjensi yang signifikan selain yang telah diungkapkan pada laporan keuangan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdianing Mulyadi Tjahjo dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	112.767.946.475	254.565.913.464	22.391.116.626	
Investasi jangka pendek				
Pihak ketiga	4.415.669.909.059	2.708.720.408.924	421.432.518.003	
Pihak berelasi	80.368.500.880	113.099.524.061	10.000.000.000	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	259.834.969.312	278.003.530.295	399.996.661	
Pajak dibayar dimuka	148.369.750	0	104.506.111	
Biaya dibayar dimuka	1.953.481.701	1.334.516.834	3.679.966.422	
Aset lain-lain	498.403.844	406.874.266	0	
Jumlah Aset Lancar	4.871.241.581.021	3.356.130.767.844	454.705.104.431	
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka pembelian	10.000.000.000	10.000.000.000	31.804.100.000	
Investasi pada entitas asosiasi	354.175.435.260	339.258.191.891	327.171.587.959	
Aset tetap	10.928.543.583	11.833.174.495	3.679.600.144	
Aset pajak tangguhan	2.932.971.132	1.948.138.294	2.696.794.387	
Goodwill	15.114.720.911	15.114.720.911	15.114.720.911	
Uang jaminan	763.075.840	906.987.900	370.222.083	
Aset lain	2.350.671.378	1.105.625.199	81.249.993	
Jumlah Aset Tidak Lancar	386.265.418.104	380.166.838.690	380.918.275.475	
JUMLAH ASET	5.257.506.999.125	3.736.297.606.534	835.623.379.906	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang reasuransi	196.192.916	382.558.046	120.148.723	
Utang pajak	603.374.611	3.303.253.441	1.288.777.358	
Beban akrual	4.585.602.357			

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN				
Pertumbuhan Pendapatan Usaha				
Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.725.393 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 1.413.673 juta atau naik 107,77% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 1.311.719 juta. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Premi Burto sebesar Rp 93,58% dari Rp 1.257.170 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.433.604 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Peningkatan lainnya terdapat pada hasil investasi yang meningkat 548,65% atau sebesar Rp 229.227 juta.				
Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.436.228 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.209.899 juta atau naik 97,64% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 yang hanya sebesar Rp 209.158 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan Premi Bruto dari Rp 209.158 juta pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 2.028.417 juta atau sebanyak 969,80% menjadi Rp 2.237.575 pada tahun 2016. Selain itu juga terjadi peningkatan pada hasil investasi yang meningkat 1.293,78% atau sebesar Rp 158.754 juta.				
Pertumbuhan Beban Usaha				
Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.671.825 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.373.956 juta atau naik 105,86% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 1.347.269 juta atau naik 104,99% dari Rp 1.283.216 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.630.485 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.				
Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.404.229 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.176.060 juta atau naik 953,71% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 2.146.874 juta atau naik 1003% dari Rp 213.971 juta di tahun 2015 menjadi Rp 2.360.845 juta di tahun 2016.				
Pertumbuhan Laba Usaha				
Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba usaha untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 53.568 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 39.718 juta atau naik 286,8% bila dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 13.850 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan naiknya pendapatan usaha perseroan sebesar Rp 1.413.673 juta atau 107,77%, terutama berasal dari pendapatan premi bruto.				
Laba usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 32.000 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan premi bruto sebesar Rp 2.028.417 juta sehingga pendapatan usaha naik sebesar Rp 2.209.899 juta.				
Pertumbuhan Laba Bersih				
Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 55.734 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 40.817 juta atau naik 273,64% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 14.917 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar 286,78% dan naiknya penghasilan lain-lain sebesar 255,58%.				
Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.783 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.023 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar Rp 33.839 juta dari Rp rugi 410 juta di tahun 2015 menjadi Rp 37.585 juta di tahun 2016.				
Aset				
Pertumbuhan Aset				
Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.287.507 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.531.209 juta atau naik 40,98% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63,02%.				
Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.736.298 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.900.674 juta atau naik 347,13% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 835.623 juta. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar 2.287.288 juta atau naik 542,74%.				
Pertumbuhan Investasi Jangka Pendek – Pihak Ketiga				
Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.415.670 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga pada 31 Desember 2016 yang hanya sebesar Rp 2.708.720 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan banyak membeli portofolio efek. Kebijakan untuk meningkatkan portofolio efek disebabkan karena Perseroan meyakini bahwa akan terjadi perbaikan ekonomi ke depan.				
Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 2.708.720 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.287.288 juta atau naik 542,74% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga di tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 421.433 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan melakukan penambahan portofolio efek.				
Liabilitas Konsolidasian				
Pertumbuhan Liabilitas				
Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 3.672.050 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.291.238 juta atau naik 54,24% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas asuransi sebesar Rp 1.401.321 juta dari Rp 2.136.330 juta di tahun 2016 menjadi Rp 3.537.651 juta di tahun 2017.				
Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 2.380.812 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.163.233 juta atau naik 994,23% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena antara lain naiknya liabilitas asuransi sebesar Rp 1.922.362 juta dari posisi Rp 213.968 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.136.330 juta pada tahun 2016.				

PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Pertumbuhan Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.725.393 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 1.413.673 juta atau naik 107,77% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 1.311.719 juta. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Premi Burto sebesar Rp 93,58% dari Rp 1.257.170 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.433.604 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Peningkatan lainnya terdapat pada hasil investasi yang meningkat 548,65% atau sebesar Rp 229.227 juta.

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.436.228 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.209.899 juta atau naik 97,64% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 yang hanya sebesar Rp 209.158 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan Premi Bruto dari Rp 209.158 juta pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 2.028.417 juta atau sebanyak 969,80% menjadi Rp 2.237.575 pada tahun 2016. Selain itu juga terjadi peningkatan pada hasil investasi yang meningkat 1.293,78% atau sebesar Rp 158.754 juta.

Pertumbuhan Beban Usaha

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.671.825 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.373.956 juta atau naik 105,86% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 1.347.269 juta atau naik 104,99% dari Rp 1.283.216 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.630.485 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.404.229 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.176.060 juta atau naik 953,71% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 2.146.874 juta atau naik 1003% dari Rp 213.971 juta di tahun 2015 menjadi Rp 2.360.845 juta di tahun 2016.

Pertumbuhan Laba Usaha

Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba usaha untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 53.568 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 39.718 juta atau naik 286,8% bila dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 13.850 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan naiknya pendapatan usaha perseroan sebesar Rp 1.413.673 juta atau 107,77%, terutama berasal dari pendapatan premi bruto.

Laba usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 32.000 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan premi bruto sebesar Rp 2.028.417 juta sehingga pendapatan usaha naik sebesar Rp 2.209.899 juta.

Pertumbuhan Laba Bersih

Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 55.734 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 40.817 juta atau naik 273,64% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 14.917 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar 286,78% dan naiknya penghasilan lain-lain sebesar 255,58%.

Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.783 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.023 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar Rp 33.839 juta dari Rp rugi 410 juta di tahun 2015 menjadi Rp 37.585 juta di tahun 2016.

Aset

Pertumbuhan Aset

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.287.507 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.531.209 juta atau naik 40,98% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63,02%.

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.736.298 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.900.674 juta atau naik 347,13% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 835.623 juta. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar 2.287.288 juta atau naik 542,74%.

Pertumbuhan Investasi Jangka Pendek – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.415.670 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga pada 31 Desember 2016 yang hanya sebesar Rp 2.708.720 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan banyak membeli portofolio efek. Kebijakan untuk meningkatkan portofolio efek disebabkan karena Perseroan meyakini bahwa akan terjadi perbaikan ekonomi ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 2.708.720 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.287.288 juta atau naik 542,74% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga di tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 421.433 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan melakukan penambahan portofolio efek.

Liabilitas Konsolidasian

Pertumbuhan Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 3.672.050 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.291.238 juta atau naik 54,24% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas asuransi sebesar Rp 1.401.321 juta dari Rp 2.136.330 juta di tahun 2016 menjadi Rp 3.537.651 juta di tahun 2017.

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 2.380.812 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.163.233 juta atau naik 994,23% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena antara lain naiknya liabilitas asuransi sebesar Rp 1.922.362 juta dari posisi Rp 213.968 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.136.330 juta pada tahun 2016.

Dana Peserta Konsolidasian

Pertumbuhan Dana Peserta

Dana Peserta Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 1.480 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.480 juta bila dibandingkan dengan Dana Peserta Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan Dana Peserta merupakan bagian dari operasional asuransi syariah yang baru beroperasi pada tahun 2017. Sehingga pada tahun 2016 dan 2015 Perseroan dan Entitas Anak tidak membukukan dana peserta.

Ekuitas Konsolidasian

Pertumbuhan Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 1.593.978 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 238.492 juta atau naik 17,59% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan atas cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia sebesar Rp 242.006 juta dari Rp minus 18.369 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 223.637 juta pada tanggal 30 Juni 2017.

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.355.486 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 737.441 juta atau naik 119,32% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 618.044 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan atas modal saham sebesar Rp 550.000 juta dari Rp 605.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.155.000 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam Perseroan merupakan sebuah gambaran dan kemampuan Perseroan dalam mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek yang terdiri dari arus kas masuk maupun arus kas keluar.

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari hasil penerimaan premi, penerimaan jasa dan penerimaan bunga. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran beban usaha serta penempatan investasi efek.

Sumber pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 berasal dari tambahan modal disetor dan saldo laba ditahan. Aktivitas operasional Perseroan juga menggunakan mata uang Rupiah. Dalam rangka melindungi dampak risiko fluktuasi nilai portofolio dan tingkat suku bunga, Perseroan melakukan diversifikasi alokasi portofolio dan sumber dana sehingga Perseroan dapat meminimalkan risiko yang ada menjadi rendah.

Perseroan menghadapi risiko penurunan nilai portofolio di masa depan ini terutama karena Perseroan memiliki portofolio dalam jumlah yang besar dan dinilai berdasarkan nilai pasar. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan dengan melakukan diversifikasi alokasi portofolio.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.648.079 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan premi sebesar Rp 2.435.093 juta, penerimaan jasa sebesar Rp 5.036 juta dan penerimaan bunga sebesar Rp 2.962 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 773.038 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 13.588 juta dan pembayaran komisi sebesar Rp 8.385 juta.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.252.883 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan penerimaan dari pendapatan premi sebesar Rp 2.251.853 juta, penerimaan bunga sebesar Rp 23.896 juta dan penerimaan jasa sebesar Rp 1.663 juta. Selain itu arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi adalah untuk pembayaran karyawan sebesar Rp 13.548 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 7.121 juta dan pembayaran komisi sebesar Rp 3.862 juta.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 204.314 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan penerimaan dari pendapatan premi sebesar Rp 209.111 juta, penerimaan jasa sebesar Rp 5.301 juta dan penerimaan bunga sebesar Rp 1.884 juta. Selain itu arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi adalah untuk pembayaran karyawan sebesar Rp 8.842 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 3.122 juta dan pembayaran komisi sebesar Rp 17 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.788.054 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi efek sebesar Rp 1.674.532 juta dan penempatan investasi deposito berjangka sebesar Rp 126.151 juta. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah penerimaan bunga dan lainnya sebesar Rp 24.024 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.725.709 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi efek sebesar Rp 2.701.136 juta, dan penempatan piutang lain-lain. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga dan lainnya sebesar Rp 157.863 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 569.501 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 327.091 juta dan penempatan investasi efek sebesar Rp 213.481 juta. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan piutang lain-lain sebesar Rp 126.542 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 11.823 juta yang digunakan untuk pembelian saham treasury sebesar Rp 12.252 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan diperoleh dari tambahan modal disetor sebesar Rp 429 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 705.002 juta yang berasal dari penerimaan tambahan modal disetor sebesar Rp 705.000 juta dan setoran modal entitas anak oleh pihak non pengendalian sebesar Rp 2 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 386.020 juta yang berasal dari penerimaan tambahan modal disetor sebesar Rp 405.000 juta dan setoran modal entitas anak oleh pihak non pengendalian sebesar Rp 8 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran beban utang pihak berelasi sebesar Rp 18.988 juta.

Belanja Barang Modal

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, *capital expenditure* Perseroan sebesar Rp 746 juta. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *capital expenditure* Perseroan masing-masing sebesar Rp 9.516 juta, dan Rp 3.732 juta.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja barang modal diatas berasal dari dana kas internal Perseroan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Belanja modal yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan perhitungan yang matang dan telah melewati tahap komparasi antar pemasok sebelum melaksanakan pembelian. Seluruh belanja modal yang dilakukan diyakini akan meningkatkan kinerja Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Terlebih dalam tiga tahun terakhir belanja modal terbesar yang dilakukan Perseroan adalah renovasi gedung kantor yang meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak secara langsung. Selain itu penggunaan belanja modal juga digunakan untuk penambahan kendaraan operasional dalam rangka untuk menunjang kegiatan operasional. Jika terdapat masalah seperti ketidaksesuaian produk yang dibelanjakan, maka Perseroan akan berupaya melakukan retur dan melakukan penggantian dengan produk yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Rasio Keuangan

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi sebagai penunjuk tingkat produktivitas dari aset Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih, dimana akan dihitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil investasi dari Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing 1,06%, 0,90% dan 0,36%.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan mengalami peningkatan, hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi Perseroan dalam menghasilkan tingkat keuntungan,

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas adalah suatu parameter yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan dalam Perseroan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan modal sendiri. Rasio imbal hasil ekuitas yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 3,50% , 2,49% dan 0,49%.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut menggambarkan perbaikan atas kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi seluruh liabilitasnya jangka pendeknya diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar, dan ini seringkali disebut juga dengan rasio lancar.

Likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 masing- masing sebesar 1,33 kali, 1,41 kali, dan 2,11 kali. Perseroan memiliki kemampuan membayar yang cukup tinggi dimana aset lancarnya lebih besar dari pada liabilitasnya lancarnya.

Walaupun ada penurunan angka dari likuiditas, tapi itu mencerminkan kinerja Perseroan yang lebih optimal dalam mengoperasikan aset produktifnya. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan optimisasi aset yang kurang optimum, tapi sebaliknya jika terlalu rendah akan memberikan resiko lebih bagi Perseroan dalam menjalankan operasionalnya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya baik liabilitas lancar maupun liabilitas tidak lancarnya. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah membandingkan jumlah liabilitas dengan modal sendiri, dan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan modal sendiri, maka pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 diperoleh rasio masing-masing sebesar 2,3 kali, 1,78 kali, dan 0,35 kali. Sedangkan solvabilitas Perseroan berdasarkan perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah aset untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,70 kali, 0,64 kali dan 0,28 kali.

Secara umum, rasio solvabilitas dari Perseroan cukup baik dan menunjukkan kemampuan untuk membayar seluruh liabilitasnya, dalam hal ini seluruh liabilitas Perseroan merupakan liabilitas lancar. Disamping itu Perseroan masih memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan kinerja karena tingkat kecukupan modalnya relatif sangat besar sementara kemampuan untuk meningkatkan liabilitasnya masih cukup besar.

RISIKO USAHA

RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Sebagai Perusahaan Induk
- Risiko Kesalahan Dalam Investasi/Menganalisa Peluang Bisnis
- Risiko Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
- Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan
- Risiko Harga Saham Yang Berfluktuasi
- Kemampuan Perseroan Untuk Menyebarkan Dividen Di Masa Yang Akan Datang

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen no.994/2.C1005/FS.2/06.17 tertanggal 24 Oktober 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan menurut dan berdasarkan hukum peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "**PT BARON INDONESIA**", yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 13 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-29240.AH.01.1. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0037938.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 60 tanggal 28 Juli 2009, Tambahan Berita Negara nomor 19572 tahun 2009.

Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi "**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA**", berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 205 tanggal 30 Maret 2015, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0005187.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 1 April 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0038507.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 April 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 2015, Tambahan Berita Negara nomor 26254 tahun 2015.

* Tidak diaudit

Laporan Arus Kas

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Anus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan premi	2.435.092.531.115	1.256.293.594.077	2.251.853.037.115	209.110.835.071
Penerimaan jasa	5.035.826.889	1.128.647.817	1.663.404.948	5.301.016.605
Penerimaan bunga	2.962.262.348	1.082.529.741	23.895.595.492	1.883.511.478
Pembayaran komisi	(8.385.588.701)	(1.348.745.000)	(3.861.552.329)	(17.787.402)
Pembayaran kepada pemasok	(773.037.985.442)	(2.847.197.109)	(7.120.689.980)	(3.121.568.171)
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.588.066.219)	(6.402.195.223)	(13.548.153.301)	(8.841.831.284)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.648.078.979.990	1.247.906.624.30		

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 10, tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0006535.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar di bawah nomor AHU.AH.01.03-0037761 tanggal 6 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0043090.AH.01.11. TAHUN 2016 tanggal 6 April 2016 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, yang menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan, menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (*Initial Public Offering*), menyetujui rencana Perseroan menerbitkan waran atas nama Perseroan, melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, merubah seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**"Akta No.10/2016"**).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 126, tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0017617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 Agustus 2017, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan.

Bahwa perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut diatas, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, adalah anggaran dasar terakhir dan tidak terdapat perubahan lain dalam bentuk dan cara apapun juga. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Perkembangan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berikut ini disajikan perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2009

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 13 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-29240.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0037938.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 60 tanggal 28 Juli 2009, Tambahan Berita Negara nomor 19572 tahun 2009, susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Mega Inti Perdana Utama	11.250	5.625.000.000	90,00
2. PT Mega Duta Perkasa	1.250	625.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500	6.250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	37.500	18.750.000.000	

Pada saat pendirian Perseroan, pemegang saham Perseroan telah melakukan penyeteroran secara tunai dan penuh atas jumlah saham-saham yang diambil bagian tersebut oleh para Pemegang Saham sesuai denganketentuan yang berlaku, dan oleh karenanya memberikan kewenangan bagi para pemegang saham tersebut untuk melaksanakan haknya sebagai pemegang saham Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, *juncto* berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 37, tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan nomor 05/MPDN.JKT.SELATAN/CT/III/2017 tanggal 27 Februari 2017, Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0017617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 Agustus 2017, Perseroan melakukan peningkatan modal dari Rp 2.420.000.000.000 ke Rp 6.355.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari Rp 1.155.318.683.800,- menjadi Rp 1.156.801.333.800,-, dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,297
2. Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438
3. Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002
4. Masyarakat	3.616.513.338	361.651.333.800	31,263
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.568.013.338	1.156.801.333.800	100,00
Saham Dalam Portepel	51.981.986.662	5.198.198.666.200	

3. Manajemen dan Pengawasan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama /	
Komisaris Independen :	Harkie Kosadi
Komisaris :	Darwin

Direksi

Direktur Utama	: Hengky Setiono
Direktur	: Fernandes Sym
Direktur Independen	: Maliana Herutama Malkan

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan Ekuitas Perseroan yang diambil dari laporan keuangan:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Member of BDO International Limited, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. dan 31 Desember 2015 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kasih Nurdyaning Mulyadi Tjahjo & Rekan Member of Crowe Horwath dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	dalam jutaan Rupiah		
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	2015
Modal Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.155.317	1.155.000	605.000
Saham Treasury	(2.725)	-	-
Tambahan modal disetor	96.307	155.722	722
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	766	(269)	(269)
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	223.637	(18.369)	4.701
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	23.409	21.873	-
Saldo Laba			
- Dicaradangan	500	-	-
- Belum dicadangkan	96.601	41.368	7.805
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik	1.593.812	1.355.485	618.044
Keperimbangan non pengendali	165	159	30
Jumlah Ekuitas	1.593.977	1.355.485	618.044

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak.

Tidak ada *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perhitungannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & REKAN Member Of BDO International Limited**

Konsultansi Hukum : **ADAMS & CO., Counsellors-at-law**
Notaris : **Mahendra Adinegara, S.H.M.K.N**

Biro Administrasi Efek : **PT Sinartama Gunita**

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT I PT Capital Financial Indonesia Tbk No. 73 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, S.H,MKn, Notaris di Jakarta.

A. PEMESANAN YANG BERBAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Januari 2018 pukul 16:15 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 100 (seratus) saham mempunyai 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) Hak untuk memesan 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) saham dengan harga penawaran Rp 101 (seratus satu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau.;
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

B. DISTRIBUSI HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Januari 2018.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 8 Januari 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercepat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No.5* yang berlaku di Negara tersebut.

C. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan 19 Januari 2018 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 9:00 - 15:00 WIB.

- Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan

pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Sinartama GunitaDaftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE PT Sinartama Gunita.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 19 Januari 2018.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

- Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada Biro Administrasi melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Tower I Lt.9

Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350, Indonesia

Telepon : (021) 392 2332

Faksimili : (021) 392 2332

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan dlsi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/ cek/tunai/pemindah bukaan
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp. 6.000 dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp. 6.000 dari pejabat yang berwenang Anggota Bursa / Bank Kustodian kepada petugas/karyawan yang ditugaskan untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD tersebut dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli FPE yang telah dlsi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang HMETD dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemեսan Saham Tambahan yang telah disediakan pada Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus), dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah dlsi dengan lengkap dan benar
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui *C-Best*.
- Asli FPE yang telah dlsi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukaan/giro/ cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD, atau dalam kolom *endorsement* pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 23 Januari 2018.

E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Januari 2018 secara proporsional menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan Harga Pelaksanaan. Penjataan akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu,

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan peraturan Bapepam No. VI.G.12 Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN

- Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/ giro/cek/tunai. Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukaan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan No. HMETD ke rekening Perseroan pada:

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/ pemindahbuku/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 24 Januari 2018.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD (warkat) yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-Best di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat Penjataan mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 3 Januari 2018.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan secara pemindahbuku/ transfer oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjataan yaitu tanggal 26 Januari 2018

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 26 Januari 2018 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara, dalam hal ini Bank Negara Indonesia. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbuku/transfer atas nama Pemesan pada tanggal 26 Januari 2017.

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 10 Januari 2018 - 23 Januari 2018. Dengan telah diterapkannya *scriptless trading* atas saham Perseroan, maka penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:**
 - Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjataan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
 - Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan didposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
 - Untuk saham hasil Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan kreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjataan yaitu tanggal 6 Januari 2018.
 - Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):**
 - Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjataan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
 - Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas.
 - Untuk saham hasil Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan kreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjataan yaitu tanggal 25 Januari 2018.
- J. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD**

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Tidak ada Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan.

PT Capital Strategic Invesco selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya menjadi haknya dalam PUT I berdasarkan surat pernyataan tanggal 26 Oktober 2017.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham selambat-lambatnya satu hari setelah tanggal Recording Date yaitu 5 Januari 2018 pukul 16.15 WIB di BAE dan Perseroan:

PT Sinartama Gunita Plaza BII Tower I, Lantai 9 Jl. MH Thamrin No.51 Jakarta 10350 Telp : +62 (21) 392 2332 Fax : +62 (21) 392 3003	PT Capital Financial Indonesia, Tbk. Gedung Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 Telepon : (62) (21) 250 6280 Faksimili : (62) (21) 250 6220 Website : www.capitalfinancial.co.id Email : corporate@capitalfinancial.co.id
---	--